

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui metode *Reward* dan *Punishment* dalam mengatasi kebiasaan berkata kasar siswa di SMP Negeri 8 Kota Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Kota Cirebon dalam upaya mengatasi kebiasaan berkata kasar sudah cukup baik. Guru pendidikan agama Islam tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran saja, namun beliau juga dituntut untuk membentuk dan mencontohkan karakter yang baik kepada peserta didik. Upaya guru PAI dalam mengatasi kebiasaan berkata kasar dengan menggunakan metode *Reward* dan *Punishment*. Bentuk *Reward* yang biasanya diberikan berupa kalimat pujian, sedangkan untuk *Punishment* yang diberikan berupa hafalan salah satu surat dari juz 30, dengan upaya yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 8 Kota Cirebon berharap kebiasaan berkata kasar peserta didik berkurang dan berubah menjadi lebih baik.
2. Dari hasil penelitian, beberapa peserta didik di SMP Negeri 8 Kota Cirebon masih kurang baik dalam perkataan maupun tindakan, dalam artian peserta didik sering berbicara dengan menggunakan perkataan kasar, kotor dan tidak baik. Pada saat penelitian, peneliti melihat dan mendengar langsung peserta didik berbicara menggunakan kata-kata kasar kepada temannya, seperti kata-kata dalam bentuk hewan, bentuk sifat, bentuk anggota tubuh, dan lain-lain.
3. Faktor pendukung peran guru PAI dalam mengatasi kebiasaan berkata kasar adalah adanya kekompakan dari para dewan guru yang ikut membimbing dan mengarahkan peserta didik agar lebih baik lagi dalam berkata. Sedangkan

faktor hambatan peran guru PAI dalam mengatasi kebiasaan berkata kasar adalah kurangnya kesadaran diri pada peserta didik, pergaulan dan teman bermain peserta didik, media sosial, serta kurangnya perhatian dari pihak keluarga dan orang tua peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diketahui bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kebiasaan berkata kasar melalui metode *Reward* dan *Punishment* di SMP Negeri 8 Kota Cirebon secara umum bisa dikatakan baik, akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi saran dari penulis untuk pihak SMP Negeri 8 Kota Cirebon supaya lebih meningkatkan karakter peserta didik, diantaranya adalah:

1. Kepada semua pihak SMP Negeri 8 Kota Cirebon, hendaknya semua upaya yang telah dilakukan ketika penelitian ini berlangsung dapat terus dilakukan secara terus menerus untuk kedepannya, supaya kebiasaan berkata kasar siswa teratasi minimal dapat berkurang.
2. Kepada guru, guru harus lebih sering berkomunikasi dengan orang tua peserta didik, harus sering mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua, hal itu dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada para orang tua tentang pentingnya berbicara baik dan dampak dari berbicara kasar, juga supaya guru lebih mengetahui bagaimana kebiasaan berkata kasar peserta didik ketika diluar jam sekolah. Hal itu juga dilakukan supaya guru bisa lebih mengetahui perkembangan peserta didik ketika dirumahnya. Dengan terjalinnya komunikasi yang baik antar guru dan orang tua maka akan terjalin kerjasama yang baik dengan orang tua dan akan lebih mudah untuk mengontrol anak.
3. Kepada peserta didik, ketika mendengar temannya atau siapapun berbicara menggunakan kata-kata kasar baik berada dilingkungan sekolah atau pun luar sekolah, hendaknya tidak ikut-ikutan dan saling menegur.

4. Kepada para orang tua atau wali murid, sebagai lingkungan pertama dan utama yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak, maka orang tua harus memberikan prioritas dalam mendidik pendidikan agama bagi anak melalui keteladanan yang baik. Bukan hanya sekedar menyangkut aspek ibadah, namun juga menyangkut aspek akhlak sehari-hari. Karena kedua hal tersebut merupakan bagian yang integral dan merupakan aspek pokok dalam ajaran Islam.
5. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang kebiasaan berbicara kasar siswa, hendaknya untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses dan pengambilan data juga segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

